

Edukasi Protokol Kesehatan 5M Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan Covid-19 Masyarakat Desa Grogolpenatus, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen

Rifa' Ulfah*¹, Mahardhika Cipta Raharja, ¹

¹ Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri, Purwokerto.

Abstract

Coronavirus disease 2019 (Covid-19) is an infectious disease that attacks the respiratory system and it was declared a pandemic in 2020. The Indonesian government has made the 5M health protocol as a prevention against the transmission Covid-19. However, there are some people (including residents of Grogolpenatus Village) who do not implement the health protocol. This quantitative study uses a pre-experimental design with a "one group pretest-post test" approach. The population in this study were residents of Grogolpenatus Village aged 31-59 years, 30 of them were randomly selected to be the sample. Data collection techniques of structured interviews used instruments in pre-test and post-test questionnaires. Data were analyzed using bivariate analysis Wilcoxon. The results showed that there was an effect of education on the 5M health protocol on knowledge ($p=0.00$), attitudes ($p=0.00$), and Covid-19 prevention behavior ($p=0.00$) in residents of Grogol Penatus Village, Petanahan District, Kebumen Regency

Keywords: Education, 5M Health Protocol, Knowledge, Attitude, Behavior.

Corona virus disease 2019 (Covid-19) merupakan penyakit menular yang menyerang sistem pernapasan dan dinyatakan sebagai pandemi di tahun 2020. Pemerintah Indonesia telah membuat protokol kesehatan 5M sebagai tindakan pencegahan penularan Covid-19. Namun, masih terdapat masyarakat (termasuk masyarakat Desa Grogolpenatus) yang tidak melaksanakan protokol kesehatan. Penelitian kuantitatif ini menggunakan desain pra eksperimen dengan pendekatan "one group pretest-post test". Populasi penelitian ini adalah penduduk Desa Grogolpenatus yang berusia 31-59 tahun dengan sampel sebanyak 30 orang. Teknik sampling menggunakan random sampling. Pengambilan data penelitian dilakukan dengan wawancara menggunakan instrumen berupa kuesioner pre-test dan post-test. Data dianalisis menggunakan analisis bivariat Wilcoxon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh edukasi protokol kesehatan 5M terhadap pengetahuan ($p=0,00$), sikap ($p=0,00$), dan perilaku ($p=0,00$) pencegahan Covid-19 pada masyarakat Desa Grogolpenatus, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen

Kata Kunci: Edukasi, Protokol Kesehatan 5M, Pengetahuan, Sikap, Perilaku.

PENDAHULUAN

Coronavirus disease 2019 (Covid-19) merupakan penyakit menular yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit ini disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS-CoV-2). Kasus pertama dari penyakit ini ditemukan di Wuhan, Cina pada 31 Desember 2019 dan ditetapkan sebagai pandemi pada 11 Maret 2020. Di Indonesia,

angka laporan kasus sampai dengan 9 Juli 2020 mencapai 70.736 kasus dengan CFR mencapai 4,8% sehingga Covid-19 dinyatakan sebagai bencana nasional (Kemenkes RI 2020). Di Kabupaten Kebumen CFR Covid-19 tahun 2020 mencapai 3,48%. Dari 25 kecamatan di Kabupaten Kebumen, Kecamatan Petanahan menduduki peringkat ke-4 positivity rate tertinggi tahun 2020 yakni

*Author Correspondence: Rifa' Ulfah, email: ulfahrif55@gmail.com Kebumen, Jawa Tengah, 54382

Copyright © 2021 Rifa' Ulfah, Mahardhika Cipta Raharja

sebesar 29,4% dengan kasus tertingginya pada kelompok usia 31-59 tahun (47,31%) (Dinkes Kabupaten Kebumen 2020b). Desa Grogolpenatus merupakan salah satu desa di Kecamatan Petanahan yang menjadi bagian dari enam desa di Kabupaten Kebumen yang dinyatakan sebagai zona merah per 1 November 2020 (Dinkes Kabupaten Kebumen 2020a).

Berdasarkan studi virologi dan epidemiologi, Covid-19 dapat menular, terutama dari orang bergejala ke orang lain yang berjarak ≤ 1 meter melalui droplet. Selain itu, virusnya dapat pula menular melalui permukaan benda yang telah terkontaminasi droplet infeksius, serta melalui udara. Situasi penularan dan penyebaran Covid-19 yang telah mencapai seluruh Indonesia berakibat pada peningkatan kasus kematian dan berdampak pada berbagai aspek seperti ekonomi, sosial, pendidikan dan kebudayaan. Salah satu upaya untuk meminimalisasi dampak pandemi Covid-19 adalah dengan memutus mata rantai penularan dan mencegah penyebaran kasus baru. Untuk itu, perlu adanya perubahan perilaku masyarakat dengan adaptasi kebiasaan baru (Kemenkes RI 2020).

Pengendalian Covid-19 di Indonesia dilakukan dengan mengutamakan upaya promotif dan preventif. Dalam hal ini, edukasi memegang peranan penting untuk meningkatkan peran serta masyarakat. Edukasi adalah bentuk intervensi dalam pemberdayaan masyarakat yang bisa diterima dan efektif untuk mencegah penularan dan mengendalikan penyebaran Covid-19 di masyarakat (Kemenkes RI 2020).

Pemerintah Indonesia telah membuat protokol kesehatan yang akrab disebut dengan 5M, yakni mencuci tangan, memakai

masker, menjaga jarak, menghindari kerumunan, dan mengurangi mobilitas. Namun, dalam praktik sehari-hari masih ada sebagian masyarakat yang melanggar protokol kesehatan ini. Peneliti menemukan hal yang sama pada masyarakat desa Grogolpenatus. Masih ada warga yang belum menjalankan protokol kesehatan dengan tertib sehingga peneliti berinisiatif melaksanakan pemberdayaan melalui edukasi protokol 5M. Edukasi dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan, dan sikap masyarakat serta mengubah perilaku masyarakat dalam pelaksanaan protokol kesehatan sehingga masyarakat mampu mencegah dan mengendalikan penularan Covid-19 di Desa Grogolpenatus.

METODE

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yang menggunakan desain pra eksperimen dengan pendekatan "*one group pretest-post test*". Populasi penelitian ini adalah penduduk Desa Grogolpenatus yang berusia 31-59 tahun, 30 diantaranya dipilih secara random menjadi sampel. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November tahun 2021 di Desa Grogolpenatus, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen.

Variabel bebas dalam penelitian ini berupa edukasi protokol kesehatan 5M. Variabel terikat meliputi pengetahuan, sikap, dan perilaku. Pengambilan data penelitian dilakukan dengan wawancara menggunakan instrumen berupa kuesioner *pre-test* dan *post-test*.

Sebelum responden menerima perlakuan intervensi pemberdayaan masyarakat berupa edukasi protokol kesehatan, terlebih dahulu responden menjawab kuesioner pretest.

Kemudian dilakukan intervensi berupa edukasi protokol kesehatan 5M. Edukasi protokol kesehatan 5M terhadap masyarakat di desa Grogolpenatus dilakukan dengan cara komunikasi persuasif. Metode komunikasi sosial ini dipilih karena dalam penerapannya metode ini menggunakan teknik tertentu sehingga orang lain bersedia dengan suka rela melakukan sesuatu tanpa adanya tekanan maupun paksaan dari pihak manapun (Sastropoetra 1986). Setelah itu, responden menjawab kuesioner *post-test*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis *bivariat Wilcoxon*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi	Presentasi (%)
Usia		
31-45	18	60
56-59	12	40
Jenis Kelamin		
Laki-laki	21	70
Perempuan	9	30
Pendidikan Terakhir		
SD	3	10
SMP	14	46,67
SMA/SMK	12	40
Diploma/Sarjana	1	3,33
Jenis Pekerjaan		
Ibu Rumah Tangga	16	53,34
Pedagang	7	23,33
Petani	4	13,33
Wiraswasta	3	10

Tabel 1. Karakteristik responden penelitian

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari total 30 responden, terdapat 18 responden

(60%) berusia 31-45 tahun, dan sebanyak 12 responden (40%) berusia 46-59 tahun. Berdasarkan jenis kelamin, terdapat 9 responden (30%) laki-laki dan 21 responden (70%) perempuan. Dilihat dari pendidikan terakhir responden, terdapat 3 responden (10%) dengan pendidikan terakhir SD, 14 responden (46,67%) SMP, 12 responden (40%) SMA/SMK dan 1 responden (3,33%) diploma/ sarjana. Berdasarkan jenis pekerjaan, terdapat 16 responden (53,34%) merupakan ibu rumah tangga, 7 responden (23,33%) bekerja sebagai pedagang, 4 responden (13,33%) petani, dan 3 responden (10%) wirausaha.

Analisis Univariat

Variabel	Mean	Median	Min-Max
Pengetahuan			
Sebelum Edukasi	2,33	2	0-5
Setelah Edukasi	3,93	4	3-5
Sikap			
Sebelum Edukasi	2,67	3	1-5
Setelah Edukasi	4,33	4	3-5
Perilaku			
Sebelum Edukasi	1,97	2	1-4
Setelah Edukasi	4,17	4	3-5

Tabel 2. Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku masyarakat sebelum dan sesudah diberi edukasi protokol kesehatan 5M

Berdasarkan tabel 2 diperoleh informasi rata-rata skor pengetahuan responden sebelum edukasi sebesar 2,33 dengan median 2 dan nilai minimum 0 serta nilai maksimum 5 dalam rentang skor 0-5. Rata-rata skor pengetahuan responden setelah edukasi sebesar 3,93 dengan median 4 dan nilai minimum 3 serta nilai maksimum 5 dalam rentang skor 0-5. Rata-rata skor sikap responden sebelum edukasi sebesar

2,67 dengan median 3 dan nilai minimum 1 serta nilai maksimum 5 dalam rentang skor 0-5. Rata-rata skor sikap responden setelah edukasi sebesar 4,33 dengan median 4 dan nilai minimum 3 serta nilai maksimum 5 dalam rentang skor 0-5. Rata-rata skor perilaku responden sebelum edukasi sebesar 1,97 dengan median 2 dan nilai minimum 1 serta nilai maksimum 4 dalam rentang skor 0-5. Rata-rata skor sikap responden setelah edukasi sebesar 4,17 dengan median 4 dan nilai minimum 3 serta nilai maksimum 5 dalam rentang skor 0-5.

Analisis Bivariat

Variabel		N	Mean rank	sig.
Pengetahuan				
Pengetahuan sebelum edukasi	Negative ranks	0	0,00	0,00
	Positive rank	26	13,50	
Sikap				
Sikap sebelum edukasi	Negative ranks	0	0,00	0,00
	Positive rank	26	13,50	
Perilaku				
Perilaku sebelum edukasi	Negative ranks	0	0,00	0,00
	Positive rankw	29	15,00	

Tabel 3. Perbedaan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Masyarakat sebelum dan sesudah edukasi protokol kesehatan 5M

Tabel 3 menunjukkan bahwa 26 dari 30 responden memiliki skor pengetahuan setelah edukasi lebih tinggi daripada skor sebelum diberi edukasi. Hasil uji statistik

Wilcoxon menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,00 < \alpha (0,05)$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan skor pengetahuan masyarakat sebelum dan sesudah diberi edukasi protokol 5M. Sedangkan pada variabel sikap terdapat 26 responden yang memiliki skor sikap setelah edukasi lebih tinggi daripada skor sebelum diberi edukasi. Hasil uji bivariat menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,00 < \alpha (0,05)$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan skor sikap masyarakat sebelum dan sesudah diberi edukasi protokol 5M. Pada variabel perilaku setelah edukasi lebih tinggi daripada skor sebelum diberi edukasi. Hasil uji bivariat Wilcoxon menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,00 < \alpha (0,05)$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan skor perilaku masyarakat sebelum dan sesudah diberi edukasi protokol 5M.

Edukasi merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan dan informasi yang mendorong adanya perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat. Dampak yang timbul dari edukasi akan lebih langgeng dan lebih memungkinkan diadopsi oleh masyarakat sehingga dinilai lebih tepat untuk dilakukan daripada pendekatan koersi (Kusumowardhani 2020). Edukasi dalam penelitian ini merupakan bentuk dari pemberdayaan terhadap masyarakat Desa Grogolpenatus. Tujuan jangka pendek - menengah berupa peningkatan pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat dalam mencegah Covid-19 dan tujuan jangka panjang berupa terkendalinya kasus Covid-19 di Desa Grogolpenatus.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang positif antara skor pengetahuan responden setelah diberi edukasi dengan skor pengetahuan

responden sebelum diberi edukasi. Hal ini berarti terdapat pengaruh edukasi protokol kesehatan 5M terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat dalam mencegah Covid-19. Selaras dengan hasil penelitian ini, penelitian yang dilakukan Novera, Yanti, dan Muhani (2021) memperoleh nilai signifikansi 0,00 untuk variabel pengetahuan dan menyimpulkan bahwa penyuluhan pengetahuan tentang protokol kesehatan 5M kepada masyarakat mampu meningkatkan rata-rata skor pengetahuan masyarakat. Penelitian lain oleh Putro et al., (2022) yang menyimpulkan bahwa sosialisasi edukasi protokol kesehatan 5M berdampak pada meningkatnya pemahaman masyarakat Surabaya terkait pentingnya mematuhi protokol kesehatan. Hasil penelitian lain menyebutkan bahwa sosialisasi protokol kesehatan 5M berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat tentang perilaku 5M (Puspita 2022). Penelitian sebelumnya menggunakan desain cross sectional menyimpulkan bahwa terdapat korelasi antara pengetahuan dengan penerapan 5M (Damayanti, Afiyanti, dan Faridah, 2021).

Edukasi protokol kesehatan 5 M yang dilakukan melalui pengabdian masyarakat dapat diterima oleh masyarakat dan mampu meningkatkan pemahaman dan kewaspadaan terhadap Covid-19 (Wulandhari 2021). Hal ini sejalan dengan konsep pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan yang mana pemberdayaan mampu menumbuhkan kesadaran, kemauan dan kemampuan masyarakat dengan terlebih dahulu meningkatkan pengetahuan. Tanpa adanya pengetahuan, seseorang tidak akan melakukan tindakan nyata (Utami, Mose, dan Martini, 2020). Peningkatan pengetahuan

ini bertujuan supaya masyarakat mampu memahami masalah kesehatan, faktor risiko, dan tindakan pencegahan sebagai usaha meningkatkan kesehatan masyarakat (Kemenkes RI 2019). Dengan demikian, semakin baik dan benar pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat, maka akan bertambah baik juga perilaku yang dimiliki oleh masyarakat sebagai tindakan pencegahan penyakit dan berdampak pada peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

Salah satu tahapan perubahan yang diharapkan sebagai hasil edukasi adalah tahu menjadi mau atau dari peningkatan pengetahuan menjadi sikap (Muqouwis 2017). Selaras dengan itu, penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa ada perbedaan yang positif antara skor sikap responden sesudah diberi edukasi dengan skor sikap responden sebelum diberi edukasi. Hal ini memiliki arti bahwa terdapat pengaruh edukasi protokol kesehatan 5M terhadap sikap masyarakat dalam mencegah Covid-19. Hasil ini selaras dengan hasil penelitian Marliani et al., (2021) yang memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,002 sehingga mereka menyimpulkan bahwa edukasi pencegahan Covid-19 dengan penerapan 5M berpengaruh terhadap sikap responden. Penelitian lain oleh Yunere, Yuliano, dan Arif (2021) menunjukkan bahwa edukasi terbukti berpengaruh terhadap peningkatan sikap masyarakat dalam pencegahan Covid-19. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Syapitri, Aryani, dan Simanjuntak (2021) yang menemukan bahwa 80% peserta yang menerima edukasi perilaku pencegahan Covid-19 dapat menunjukkan sikap sesuai protokol kesehatan. Puspita (2022) menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa sosialisasi protokol kesehatan 5M meningkatkan kemauan/ sikap masyarakat

dalam menerapkan 5M di kehidupan sehari-hari.

Pengetahuan-pengetahuan yang diperoleh masyarakat melalui penyampaian informasi, selanjutnya akan menumbuhkan sikap masyarakat yang kemudian akan diwujudkan dalam perilaku (Kusumowardhani 2020). Pada studi kasus kontrol oleh Zainaro et al., (2022) dihasilkan saran bahwa perlu dilakukan upaya guna meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat untuk mencegah Covid-19 karena penelitiannya menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan kejadian Covid-19. Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian Sulastris (2021) yang menyimpulkan bahwa ada hubungan antara sikap dengan kepatuhan masyarakat dalam menerapkan 5M. Penelitian lain oleh Damayanti (2021) menyimpulkan bahwa terdapat asosiasi antara sikap dengan penerapan 5M. Selaras dengan itu, Simanjuntak et al. (2021) juga menyimpulkan bahwa salah satu dari lima faktor yang berasosiasi dengan kepatuhan protokol kesehatan untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 adalah sikap.

Sesuai teori yang dikemukakan (Notoatmodjo 2011) bahwa peran edukasi adalah mampu mengubah perilaku seseorang atau kelompok sehingga sesuai dengan nilai-nilai kesehatan, penelitian ini menarik kesimpulan bahwa ada pengaruh edukasi protokol kesehatan 5M terhadap perilaku masyarakat dalam mencegah Covid-19. Hasil tersebut selaras dengan hasil penelitian (Hasanuddin 2022) bahwa ada perbedaan yang positif antara perilaku responden sebelum dan setelah pemberian edukasi pencegahan Covid-19. Penelitian lain oleh Jafar, Mas'adah, and Pujawanis (2021) menunjukkan hasil peningkatan perilaku berupa keterampilan

dalam penerapan protokol kesehatan 5M untuk mencegah penularan Covid-19 yakni dari 80% sebelum dilakukan intervensi menjadi 95% setelah dilakukan intervensi. Dalam penelitian yang sama, edukasi dinilai efektif untuk mengubah perilaku masyarakat dari acuh terhadap protokol kesehatan saat sebelum dilakukan edukasi menjadi taat setelah dilakukan edukasi tentang pentingnya penerapan protokol kesehatan Covid-19. Sejalan dengan itu, pada penelitian Syapitri et al., (2021) ditemukan bahwa edukasi perilaku pencegahan Covid-19 berdampak pada perilaku penerapan protokol kesehatan dan pada penelitian Puspita (2022) ditemukan bahwa edukasi mampu meningkatkan perilaku masyarakat berupa keterampilan dalam menerapkan 5 M di kehidupan sehari-hari.

Peneliti berasumsi bahwa hasil penelitian ini telah memenuhi kriteria edukasi menurut teori yang dikemukakan oleh Notoatmodjo (2011) yaitu ciri dari edukasi adalah menghasilkan perubahan pada individu, kelompok atau masyarakat yang mengikuti edukasi. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan yang positif antara skor pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat sebelum diberi edukasi protokol kesehatan dan setelah diberi edukasi protokol kesehatan. Ciri ke-dua adalah perubahan yang diperoleh merupakan kemampuan yang bertahan lama dan perubahan diperoleh merupakan hasil dari usaha. Hal ini terimplikasi dalam ikut serta masyarakat dalam edukasi dan hasil jangka menengah berupa penurunan status mikro zonasi Desa Grogolpatus dari zona merah per 1 November 2020 menjadi zona kuning per 26 Februari 2022

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa edukasi protokol kesehatan 5M memiliki pengaruh berupa peningkatan terhadap pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat desa Grogolpenatus dalam pencegahan Covid-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Saifuddin Zuhri, Purwokerto.
2. Fakultas Dakwah UIN Saifuddin Zuhri, Purwokerto.
3. Prodi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Saifuddin Zuhri, Purwokerto.
4. Masyarakat Desa Grogolpenatus

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, Shella, Yati Afiyanti, and Ida Faridah. 2021. "Perilaku Dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Penerapan 5M (Memakai Masker, Menjaga Jarak, Menjauhi Kerumunan, Mengurangi Mobilisasi) Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan 5M Untuk Mencegah Penularan Virus Covid-19." *Nusantara Hasana Journal* 1 (8): 64–74.
- Dinkes Kabupaten Kebumen. 2020a. "Kebumen Masuk Zona Orange." *Berita Terkini*. 2020. https://www.kebumenkab.go.id/index.php/web/news_detail/2/6091.
- . 2020b. *Profil Kesehatan Kabupaten Kebumen Tahun 2020*. Kebumen: Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen.
- Hasanuddin, Indirwan. 2022. "Pengaruh Pemberian Edukasi Online Terhadap Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Dalam Pencegahan Penularan Covid-19

Di Masa New Normal." *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes* 13 (1): 64–68.

Jafar, Sitti Rusdianah, Mas'adah, and Gusti Ayu Sri Pujawanis. 2021. "Pelatihan Kader Dalam Penerapan Protokol Kesehatan 5 M Untuk Mencegah Penularan Covid-19." *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 4 (4): 146–53.

Kemendes RI. 2019. *Tahapan Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan Bagi Kader*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

———. 2020. *Pedoman Pencegahan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kusumowardhani, Widyarti. 2020. *Seri Health Management: Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat*. Guepedia.

Marliani, Isyas Sari Sembiring, Astarina Ginting, Kamelia Sinaga, Devita Purnama Sari, Rosmelina Buulolo, and Habib Nabawi. 2021. "Edukasi Pencegahan Covid-19 Pada Anak Dengan Penerapan 5M." *In Pengabdian Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility*, 354–59.

Muqouwis, Muhammad. 2017. *Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan, Konsep Dan Aplikasi; Dari PKMD Hingga Desa Siaga*. Lampung: Yayasan Bina Masyarakat Mandiri.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2011. *Kesehatan Masyarakat Ilmu Dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.

Novera, Elsa, Dhiny Easter Yanti, and Nova Muhani. 2021. "Pengaruh Penyuluhan Pencegahan Wabah Covid 19 Meliputi 5m Terhadap Pengetahuan Masyarakat." *Journal of Community Health Issues* 1 (2): 33–39.

- Puspita, Irma Maya. 2022. "Pengendalian Penyebaran Covid-19 Dengan 5M Di Desa Pacangan, Kecamatan Tragah, Kabupaten Bangkalan." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan* 4 (1): 42-46.
- Putro, Suryati Eko, Arlisa Indriawati, Lia Mey Puspitaningtyas, Jefriyanto Nana, Andrew Andrean Frasta, Kiki Adipura Hosea, and Rizky Andranata. 2022. "Sosialisasi Dan Edukasi Mematuhi Protokol Kesehatan (Prokes) 5 M Terhadap Pencegahan Dan Penanggulangan (PPD) Covid-19 Di Surabaya Jawa Timur." *Jurnal Pengabdian Mandiri* 1 (1): 51-56.
- Sastropoetra, Achmad Santoso. 1986. *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi Dan Disiplin Dalam Pembangunan Nasional*. California: Alumni.
- Simanjuntak, Hermanto, Donal Nababan, Daniel Ginting, and Frida Lina. 2021. "Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Dalam Memutus Penyebaran Covid-19 Di Mako Sat Brimob Polda Sumut Tahun 2021." *Journal of Healthcare Technology and Medicine* 7 (2): 836-52.
- Sulastri, Rosyva. 2021. "Kepauhan Masyarakat Dalam Penerapan 5M Sebagai Pencegahan Penularan Covid-19 Di Puskesmas Kedungora Kabupaten Garut Tahun 2021."
- Syapitri, Henny, Novita Aryani, and Edriyani Yonlafado Simanjuntak. 2021. "Behavioral Education for Students in the New Normal Era at Tabah Kasih Orphanage." *Kolaborasi Inspirasi Masyarakat Madani* 2 (1): 1-5.
- Utami, Rossa Andriyani, Ria Efkelin Mose, and Martini. 2020. "Pengetahuan, Sikap Dan Keterampilan Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 Di Provinsi DKI Jakarta." *Jurnal Kesehatan Holistic* 4 (2): 68-77.
- Wulandhari, Giananda. 2021. "Education and Information on Community Movements Against Covid-19 With 5M in Kenangan Village, North Banjarmasin." In *Pengembangan Masyarakat Mandiri Berkemajuan Muhammadiyah (Bamara-Mu)*, 1064-68.
- Yunere, Falerisiska, Aldo Yuliano, and Muhammad Arif. 2021. "Edukasi Pencegahan Infeksi Virus Korona Kepada Masyarakat Melalui Vaksinasi Covid-19 Di Kota Bukittinggi Tahun 2021." *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas* 1 (3): 227-35.
- Zainaro, M Akfli, Andoko, and Reka Putri Rahmawati. 2022. "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kejadian Covid-19 Pada Masyarakat Di Kelurahan Mulyojati Kota Metro." *Malahayati Nursing Journal* 4 (3).